

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tax to Book Ratio (TBR) dan Deferred Tax (DT) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang memanfaatkan fasilitas Super Tax Deduction. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang memanfaatkan fasilitas Super Tax Deduction selama periode 2021–2025. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode multi-case sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tax to Book Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, ROE, dan NPM. Temuan ini menunjukkan bahwa Tax to Book Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, ROE, dan NPM. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar Tax to Book Ratio, yang mencerminkan semakin tingginya laba fiskal relatif terhadap laba akuntansi, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun. Sementara itu, Deferred Tax tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, maupun NPM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan beban atau manfaat pajak tangguhan belum mampu memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Tax to Book Ratio memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan Deferred Tax dalam menjelaskan kinerja keuangan perusahaan yang memanfaatkan fasilitas Super Tax Deduction.

Kata kunci: Tax to Book Ratio, Deferred Tax, kinerja keuangan, Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Super Tax Deduction, regresi data panel.

